

Instagram sebagai Media Periklanan Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean

Instagram as an Advertising Media The Importance of Clean and Healthy Living in the Coastal Area of Tlontoraja Village, Pasean District

Oleh :

Anis Kurli^{1)**}, Yulia Wardita²⁾, Lily Elserisa³⁾, Moh Nurul Hakim⁴⁾, Ahmad Andrianto⁵⁾
^{1,3,4,5)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poitik, ²⁾Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

E-mail : aniskurli@wiraraja.ac.id**

Abstract

The importance of clean and healthy living behavior in the coastal area of Tlontoraja Village must continue to be increased, despite the increasing number of various health problems that occur. Socialization and education can use various types of social media, one of which is Instagram social media, which is now starting to be loved by all levels of society regardless of age limits. The research method used is qualitative research. The results of this research relate to the role of social media Instagram as an advertising medium for the importance of clean and healthy living in the Tlontoraja Coastal area, Pasean District, there are changes in people's behavioral patterns and thought patterns regarding the importance of clean and healthy living in the environment. These changes in thought patterns and behavior are: First, the coastal communities of Tlontoraja Village no longer mine sand on the coastline for commercial needs. People use the beach as a place to relax and unwind. Second, there is a rubbish dump site available at the edge of the beach which is then burned. At a minimum, it minimizes rubbish entering the beach and the environment looks beautiful and beautiful. Third, there are massive recycling activities carried out by generations who care about the coastal environment in Pasean District. Used goods have economic value that can be used for community handicrafts, so that these goods do not become breeding grounds for mosquitoes. This can prevent the emergence of various diseases which will cause health problems and make the environment beautiful and beautiful.

Keyword : *Instagram, Advertising Media, and Clean and Healthy Living Behavior*

Abstrak

Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di Wilayah Pesisir Desa Tlontoraja harus terus ditingkatkan, dibalik maraknya berbagai macam permasalahan kesehatan yang terjadi. Sosialisasi dan edukasi bisa menggunakan berbagai macam media sosial salah satunya media sosial *instagram* yang saat ini sudah mulai digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat batasan usia. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil dalam penelitian ini terkait peran media sosial *instagram* sebagai media periklanan pentingnya hidup bersih dan sehat di wilayah Pesisir Tlontoraja Kecamatan Pasean terdapat perubahan pola perilaku dan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat dalam lingkungan. Perubahan pola pikir dan perilaku tersebut yaitu : *Pertama*, masyarakat pesisir Desa Tlontoraja tidak lagi menambang pasir di Bibir Pantai untuk kebutuhan komersil. Masyarakat memanfaatkan Pantai sebagai tempat untuk bersantai dan melepas Lelah. *Kedua*, sudah tersedia tempat pembuangan sampah di Pinggir Pantai yang kemudian dibakar. Minimal meminimalisir sampah masuk ke Pantai dan lingkungan tampak indah dan asri. *Ketiga*, adanya kegiatan daur ulang yang masif dilakukan oleh generasi peduli lingkungan pesisir di Kecamatan pasean. Barang-barang bekas bernilai ekonomis yang bisa

dimanfaatkan untuk kerajinan tangan masyarakat, sehingga barang-barang tersebut tidak menjadi sarang berkembang nyamuk. Hal ini bisa mencegah timbulnya berbagai macam penyakit yang akan menyebabkan kesehatan menjadi terganggu dan lingkungan menjadi indah dan asri.

Kata Kunci : *Instagram*, media periklanan, dan perilaku hidup bersih dan sehat

1. PENDAHULUAN

Era disrupsi media digital mengalami perkembangan sangat signifikan. Beberapa dekade terakhir perubahan teknologi begitu cepat dan sangat kompetitif. Perubahan tersebut telah mengubah cara pandang setiap orang dalam mengakses, dan mengonsumsi berbagai informasi yang diterima. Pergeseran platform media periklanan dari media massa ke *platform* digital/*online* akan lebih terukur dalam penyampaian pesannya dan lebih terjangkau harganya.

Melalui *platform* digital/*online* setiap lapisan masyarakat akan mudah mengakses semua pesan yang disampaikan, (Adha, 2022). Pesan tersebut berbentuk informasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai objek dari tujuan pesan. Disrupsi *platform* media digital/*online* menjadi solusi terbaik dalam penyampaian pesan yang diinginkan. Era revolusi industri menjadikan teknologi mempermudah semua pekerjaan. Orang lebih mudah memperoleh semua jenis informasi salah satunya melalui media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi dan promosi telah

memberikan kemudahan untuk mengaksesnya seperti aplikasi *instagram*. Aplikasi tersebut telah memberikan banyak keuntungan sebagai media informasi dan edukasi, salah satunya edukasi perilaku hidup bersih dan sehat.

Instagram memiliki berbagai macam fitur untuk dimanfaatkan sebagai media periklanan. Fitur tersebut berupa *reels* yang digunakan untuk media edukasi pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi yang ditampilkan pada fitur *reels* bisa berbentuk *flayer* ataupun video dokumenter yang bisa ditonton oleh berbagai kalangan di akun *instagram* masing-masing. Perilaku hidup bersih dan sehat harus masif disosialisasikan dalam berbagai bentuk media periklanan, khususnya di wilayah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean.

Tahun 2023 dari bulan januari sapaı februari kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) mencapai 115 kasus berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Pamekasan yang tersebar di beberapa Kecamatan. Salah satu daerah tersebut adalah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean. Pesisir Desa

Tlontoraja masuk wilayah yang memiliki permasalahan kesehatan yang perlu diperhatikan. Wilayah dengan berbagai kompleksitas yang dimiliki terdapat tantangan dan peluang dalam meyakinkan masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan pesisir, untuk menopang kehidupan lebih baik, (Utami et al, 2018). Permasalahan utama di wilayah pesisir desa Tlontoraja yaitu, pertama, sempitnya wilayah daratan yang hampir terkikis akibat abrasi tanah, disebabkan perilaku manusia yang menambang pasir di dasar pantai, sehingga pemukiman penduduk menjadi padat dan kumuh. *Kedua*, tidak ada tempat membuang sampah rumah tangga. *Ketiga*, permasalahan kesehatan, yaitu demam berdarah *dengue* (DBD) dan penyakit lainnya. Kondisi pesisir yang belum tertata dengan baik akibat sempitnya wilayah daratan, membuat pemukiman menjadi kumuh dan sangat padat diberbagai tempatnya, udara menjadi sulit untuk masuk ketimbang wilayah lainnya, (Fatmasari, 2014).

Melihat pentingnya permasalahan tersebut di atas maka edukasi melalui media *instagram* tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah pesisir harus terus ditingkatkan dan digalakkan, untuk meminimalisir pencemaran lingkungan yang terjadi. Kesehatan masyarakat akan terjaga dengan

baik dan lingkungan akan indah. *instagram* sebagai media periklanan yang mulai digandrungi oleh lapisan masyarakat tanpa melihat usia, akan mudah diakses dan difahami.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul Instagram sebagai Media Periklanan Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peran *Instagram* sebagai media periklanan dalam meyakinkan Masyarakat pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

2. TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis dalam penelitian ini yaitu : *Pertama*, Media Sosial *instagram*, merupakan aplikasi yang bisa menampilkan berbagai bentuk foto, video dokumenter, kemudian bisa di bagikan ke berbagai fitur media sosial *instagram* berbentuk story pribadi seperti *reels* yang bisa dilihat oleh setiap orang yang memiliki akun *instagram*, (Atmoko, 2012). Dari berbagai jenis media sosial yang telah ada *instagram* memiliki fitur paling lengkap ketimbang media sosial lainnya. Seperti editing foto, video, memberikan caption, memberi tag, mengunggah foto

dan video, sehingga tampilan *instagram* menarik setiap orang yang mengaksesnya.

Tayangan dalam media sosial *instagram* sejalan dengan teori *uses and gratification* pengguna bisa memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan sebuah informasi, dan edukasi dalam berbagai aktifitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan teori *uses and gratification* tidak berhubungan dengan semua kegiatan komunikasi. Media sosial *instagram* dalam teori tersebut lebih fokus sesuai kebutuhan audiens atau pengguna, sehingga lebih efektif dan efisien dampak yang ditimbulkan atas tujuan kegiatan periklanan yang dilakukan.

Teori *uses and gratification* digunakan dalam media sosial *instagram* untuk menggambarkan proses penerimaan pesan dalam kegiatan komunikasi periklanan sebagai dasar melaksanakan aktifitas kehidupan sehari-hari yang lebih, karena fakta yang ditampilkan sebagai bentuk aktifitas kehidupan sehari-hari dari pengguna, (Effendy, 2015).

Kedua, Periklanan, era revolusi industri telah memberikan perubahan dalam aktifitas kegiatan periklanan, dari media massa ke *platform online/digital*. Dampaknya semua pengguna media sosial memiliki kesempatan yang sama untuk membuat konten informasi maupun edukasi sesuai kemampuan yang

Vol 18, nomor 2, Desember 2023
ISSN 2443-0714 E-ISSN 2621-475X
dmilikinya. Periklanan merupakan proses untuk mempersiapkan, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi terhadap kegiatan periklanan yang sedang berlangsung, sehingga efektif dan efisien efek yang ditimbulkan, (Priansa, 2017).

Periklanan dan iklan jika didalami memiliki fungsi yang berbeda. Iklan memiliki fungsi menyampaikan sebuah informasi berupa pesan untuk diketahui oleh setiap pengguna terkait produk, dan jasa. Sedangkan periklanan berhubungan dengan proses produksi dan penayangan iklan sehingga pengguna bisa tahu terhadap informasi yang disampaikan. Namun kedua istilah ini tidak bisa dipisahkan karena sama-sama memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Iklan berhubungan dengan kegiatan komunikasi yang bisa menjangkau pengguna untuk tahu terkait sebuah produk, dan jasa. Iklan membutuhkan media untuk bisa menyampaikan setiap pesan dimaksud. Penyampai pesan harus memahami kecenderungan pengguna media yang sering dikonsumsi setiap hari. Tujuannya pesan menjadi efektif dan efisien dengan media yang digunakan. Menurut (Kotler & Armstrong, 2017), berbentuk promosi ajakan atau persuasi untuk memilih barang atau jasa sesuai yang diinginkan oleh setiap orang di pasar, sehingga barang atau

jasa yang menjanjikan sesuai dengan harapan pengguna.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memakai cara, langkah dan prosedur melibatkan beberapa data dan informasi yang didapatkan melalui beberapa informan sebagai subjek untuk memperoleh informasi dan jawaban pada fenomena yang sedang terjadi dan diteliti. Istilah tersebut mengacu pada pendapat Creswell (dalam Djam'an Satori & Aan Komariah, 2017), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses berbentuk pertanyaan-pertanyaan atau investigasi terkait pemahaman suatu fenomena untuk memperoleh informasi, data, dan pandangan pandangan dari informan terkait fenomena yang sedang terjadi.

Menurut (Moleong, 2017), penelitian kualitatif adalah penelitian dalam mendapatkan data berbentuk deskriptif dengan sebuah kata-kata yang tertulis atau hasil wawancara yang berbentuk terhadap informan yang terlibat dalam penelitian yang dimaksud. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *instagram* sebagai media periklanan pentingnya perilaku hidup bersih dan

Vol 18, nomor 2, Desember 2023
ISSN 2443-0714 E-ISSN 2621-475X
sehat. Fenomena yang dimaksud adalah perilaku hidup bersih dan sehat di Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean. Melalui metode penelitian ini akan ditemukan sebuah informasi atau solusi untuk media edukasi yang dapat digunakan untuk meyakinkan Masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, dalam menunjang kehidupan yang lebih baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan lingkungan menunjang terhadap kondisi air, tanah, udara, dan pemandangan sekitar dalam keadaan indah dan baik bagi kondisi warga yang tinggal ditempat tersebut, (Knox, John H, 2020). Kesehatan lingkungan akan menunjang semua aktifitas kehidupan lebih baik, hidup akan lebih produktif dan sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya lingkungan tidak sehat, menjadikan masyarakat akan mudah terserang berbagai macam jenis penyakit yang disebabkan perilaku hidup bersih dan sehat kurang diterapkan dalam kehidupan Masyarakat Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean.

Beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan di Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean meliputi : *pertama*, sempitnya wilayah daratan yang hampir terkikis akibat abrasi tanah, disebabkan

perilaku manusia yang menambang pasir di dasar pantai, sehingga pemukiman penduduk menjadi padat dan kumuh. *Kedua*, Tidak ada tempat membuang sampah rumah tangga. *Ketiga*, permasalahan kesehatan, yaitu demam berdarah *dengue* (DBD), dan penyakit lainnya .

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan menunjukkan berbagai permasalahan di atas ditimbulkan oleh perilaku masyarakat yang tidak memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Cenderung kurang peduli terhadap keindahan lingkungannya. Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat harus terus disosialisasikan kepada Masyarakat untuk menunjang kehidupan yang lebih baik melalui berbagai macam media.

Media yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi adalah media sosial *instagram*. Melalui fitur *reels instagram* akan membantu masyarakat untuk memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun bentuk-bentuk kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui media sosial *instagram* sebagai berikut :

- 1. Membuat media periklanan *flyer* dan video dokumenter, larangan menambang pasir untuk dikomersilkan**

Sempitnya wilayah daratan di Pesisir Desa Tlontoraja menjadikan masalah bagi lingkungannya. Pemukiman penduduk menjadi padat, kumuh dan tidak ada resapan airnya. Edukasi yang akan dilakukan melalui media sosial *instagram* membuat himbauan kepada masyarakat setempat larangan menambang pasir di Pantai untuk dikomersilkan. Dampaknya akan terjadi abrasi tanah, wilayah daratan menjadi sempit, dan tidak ada resapan air. Himbauan tersebut akan bekerjasama dengan pemerintah desa setempat untuk menggalakkan sosialisasi dan edukasi secara bersama-sama melalui akun *instagram* pemerintah desa dan aparatnya, berikut *flyer* yang akan di *upload* pada *instagram*, sebagai media pengingat kepada masyarakat akan pentingnya menjaga Pantai dari pengambangan pasir.

tempatny menjadi kewajiban bagi setiap kalangan dan penduduk Pesisir Desa Tlontoraja. Membuang sampah pada tempatny dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan menjaga keindahan perkampungan di wilayah pesisir. Selain itu akan membantu mengurangi risiko merebahnya berbagai penyakit akibat lingkungan yang kumuh dan sampah berserakan. Edukasi membuang sampah pada tempatny harus terus ditingkatkan dan digalakkan terhadap masyarakat Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean. Upaya akan tercapai dari sebuah kesadaran yang tinggi bagi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatny, *flyer* ajakan untuk tidak membuang sampah ke Pantai.



Gambar 1.1 *Flyer* larangan menambang pasir di Pantai

Sosialisasi dan edukasi yang dimaksud berbentuk *flyer* dan video dokumenter yang di upload di fitur *reels* *instagram*. Harapannya masyarakat setempat akan tergerak untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari kerusakan yang akan ditimbulkan. Wilayah daratan tidak semakin sempit dan udara mudah masuk, sehingga wilayah perkampungan tidak terasa pengap/sesak dengan berbagai macam aktifitas yang dikerjakan. Hal ini akan menunjang kehidupan yang lebih baik bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

2. Membuat media periklanan *flyer* dan video dokumenter untuk membuang sampah pada tempatny



Gambar 1.2 *flyer* buanglang sampah pada tempatny

Edukasi berbentuk ajakan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah pada sembarang tempat dan ajakan mengolah sampah menjadi barang berguna. Ekosistem pesisir dan laut akan bebas dari sampah. Ajakan tidak membuang sampah dan mengolah sampah rumah tangga berbentuk *flyer* dan video dokumenter di akun *instagram* pemerintah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean. Harapannya semua masyarakat bisa mengakses informasi tersebut, untuk menjadikan wilayah Pesisir Tlontoraja Kecamatan Pasean menjadi indah dan lingkungan tidak tercemar akibat sampah dibuang pada sembarang tempat.

3. Membuat media periklanan *flyer* dan video dokumenter tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Upaya penyelesaian permasalahan Kesehatan di Pesisir Tlontoraja Kecamatan Pasean dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya edukasi melalui *flyer* dan video dokumenter di akun *instagram* pemerintah desa setempat. Permasalahan kesehatan salah satunya marak penyakit demam berdarah Dengue (DBD) pada anak usia dini akibat dari tidak adanya resapan air yang baik, lingkungan yang pengak dan kumuh. Upaya yang bisa dilakukan dengan melakukan edukasi terhadap masyarakat dengan menggunakan

Vol 18, nomor 2, Desember 2023
ISSN 2443-0714 E-ISSN 2621-475X
media *flyer* dan video dokumenter di akun *instagram* pemerintah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean, berikut *flyer* yang bisa dimanfaatkan untuk disampaikan melalui media sosial *instagram*.



Gambar 1.3 *flyer* edukasi membiasakan diri untuk melakukan daur ulang

Edukasi melalui *flyer* dan video dokumenter berbentuk himbuan untuk melakukan 3M (mengubur, menguras, dan memanfaatkan limbah rumah tangga). Himbuan melalui *flyer* dan video dokumenter berisi tentang, yaitu *Pertama*, menguras, berbentuk kegiatan membersihkan setiap tempat yang menjadi penampungan air dan membuang telur nyamuk yang telah menempel pada dinding penampungan air. Kegiatan tersebut harus rutin dilakukan untuk

mencegah berkembangnya nyamuk ditempat penampungan air. *Kedua*, menutup, kegiatan yang bisa dilakukan yaitu menutup setiap tempat penampungan air seperti bak mandi, dan tempat-tempat lain yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, sehingga lingkungan menjadi indah dan asri. *Ketiga*, mendaur ulang barang-barang bekas yang bernilai ekonomis yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan tangan masyarakat, sehingga barang-barang tersebut tidak menjadi sarang berkembang nyamuk.

Hasil dalam penelitian ini terkait peran media sosial *instagram* sebagai media periklanan pentingnya hidup bersih dan sehat di wilayah Pesisir Tlontoraja Kecamatan Pasean terdapat perubahan pola perilaku dan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat dalam lingkungan. Perubahan pola pikir dan perilaku tersebut yaitu : *Pertama*, masyarakat pesisir Desa Tlontoraja tidak lagi menambang pasir di Bibir Pantai untuk kebutuhan komersil. Masyarakat memanfaatkan Pantai sebagai tempat untuk bersantai dan melepas Lelah. *Kedua*, sudah tersedia tempat pembuangan sampah di Pinggir Pantai yang kemudian dibakar. Minimal meminilisir sampah masuk ke Pantai dan lingkungan tampak indah dan asri. *Ketiga*, adanya kegiatan daur ulang yang masif dilakukan oleh generasi peduli

lingkungan pesisir di Kecamatan pasean. Barang-barang bekas yang bernilai ekonomis yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan tangan masyarakat, sehingga barang-barang tersebut tidak menjadi sarang berkembang nyamuk.

Adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat membuat masyarakat Pesisir Tlontoraja Kecamatan Pasean secara mandiri telah berperan dengan aktif mencegah terjadi wabah penyakit dan adanya peningkatan perbaikan kesehatan dan bersihnya lingkungan dari berbagai pencemaran yang terjadi. Masyarakat minimal bisa mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah tidak pada tempatnya. Hal ini bisa meminimalisir timbulnya berbagai macam penyakit yang akan menyebabkan kesehatan menjadi terganggu.

5. PENUTUP

Peningkatan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan lingkungan di Pesisir Tlontoraja Kecamatan pasean perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat itu sendiri. Upaya yang dimaksud adalah sosialisasi dan edukasi dengan menggunakan berbagai macam media yang bisa dengan mudah dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya

media sosial *instagram*. Sosialisasi dan edukasi dalam *flayer* dan video dokumenter yang di upload pada akun media sosial *instagram* pemerintah Pesisir Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean berbentuk himbauan atau ajakan untuk tidak menambang pasir di Pantai serta dampak-dampak yang ditimbulkan, membuang sampah pada tempatnya, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Harapannya upaya peningkatan kesehatan masyarakat bisa diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus, yang akan menjadikan lingkungan menjadi indah dan bersih.

Saran bagi pemerintah Desa Tlontoraja untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai media pembelajaran masyarakat setempat dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Terutama sosialisasi dan edukasi melalui media sosial *instagram* yang sudah mulai digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Sehingga tercipta perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49

- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta : Mediakita
- Effendy. 2015. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rodakarya
- Fatmasari, Dewi. 2014. Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbanka Syari'ah*. 6 (1): 144-166.
- Knox, John H. 2020. "Constructing the Human Right to a Healthy Environment." *Annual Review of Law and Social Science*, <https://doi.org/10.1146/annurev-lawsocsci-031720-074856>.
- Kotler, P, & Armstrong, G. 2017. *Principles of Marketing*. 17th red. New York.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Priansa, Donni. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabet
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, ed.1, Cetakan ke-7*. Bandung: Alfabeta.
- Utami et al, 2018. Dampak Sanitasi Lingkungan terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung. *Jurnal Penelitian Geografi*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan. Universitas Lampung. 6 (7): 1-13